

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pada aspek struktur umum (*generic structure*), seluruh siswa dari berbagai kategori, baik itu siswa *low achiever*, *middle achiever* dan *high achiever* sudah mengaplikasikan struktur umum teks deskripsi yang memuat identifikasi (*identification*) dan deskripsi (*description*). Namun, siswa *low achiever* dan *middle achiever* belum mampu mengembangkan ide-ide yang berkaitan dengan topik tulisan.

Enam dari sembilan siswa sudah mampu menggunakan fitur bahasa (*linguistic features*) yang berkaitan dengan teks deskriptif, yaitu menggunakan *specific participant*, *simple present tense*, kata sifat (*adjective*) dan *relational process*. Namun, siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan *simple present tense*.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan taksonomi siasat permukaan, ditemukan kesalahan-kesalahan gramatika yang terdapat pada seluruh teks karya siswa yaitu: 47% kesalahan penghilangan (*omission*), diikuti 26% salah bentuk (*misformation*), 15% salah susun (*misordering*) dan 12% kesalahan penambahan (*addition*). Kesalahan-kesalahan gramatika yang dilakukan siswa tersebut disebabkan oleh faktor interferensi dari bahasa Indonesia (*interlanguage*), dimana siswa menggunakan tata bahasa Indonesia ke dalam tata bahasa Inggris sedangkan kedua tata bahasa tersebut memiliki perbedaan. Selain itu, kesalahan lainnya disebabkan kurangnya pemahaman siswa akan penggunaan tata bahasa Inggris (*intralingual and developmental error*) yang disebabkan oleh *incomplete application of rule*, *overgeneralization*, *ignorence restriction of rule* dan *fals concep hypothesized*.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk selalu melatih kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam menulis teks deskriptif. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan seperti menambah pembendaharaan kata (*vocabulary*) sehingga akan mempermudah siswa dalam menuangkan ide-ide yang berkaitan dengan topik yang akan ditulis dan melakukan *peer corection*, sehingga kesalahan-kesalahan yang dilakukan tidak hanya mendapatkan koreksi dari guru, tetapi juga dari teman sebaya.

2. Bagi Guru bahasa Inggris

Guru sudah menggunakan tahapan-tahapan dalam menulis dan memberikan *feed back* berupa koreksi terhadap tulisan siswa. Namun alangkah baiknya jika penulisan draft dilakukan sebanyak 3 kali, yaitu draf pertama (*frist draft*), draf ke dua (*second draft*) dan tulisan akhir (*final copy*) sehingga akan lebih meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Selain itu, pembelajaran *grammar* secara implisit perlu diajarkan bagi seluruh siswa baik *low achiever*, *middle achiever* dan *high achiever* mengingat pemahaman mengenai *grammar* sangat diperlukan dalam keterampilan menulis.

3. Bagi Peneliti lainnya

Selain menganalisis struktur umum, fitur bahasa dan kesalahan gramatika, peneliti lainnya disarankan untuk menganalisis struktur tulisan siswa dari aspek kohesi dan koherensi untuk lebih memahami kemampuan siswa dalam mengorganisasikan tulisannya dalam sebuah teks. Selain itu, pembelajaran menulis perlu untuk diobservasi, sehingga akan memberikan data yang lebih akurat dan mendalam bagi peneliti.

